

Perhitungan risiko kredit dengan menggunakan metode micro simulation approach

Simanjuntak, Sumanggam T.P., Author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20462192&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kondisi persaingan, kesehatan dan peraturan perbankan Indonesia saat ini menuntut setiap bank untuk mengelola dan mengukur risiko kredit. Beberapa bank mulai membangun model internal untuk mengelola dan mengukur besar risiko kredit dengan harapan kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) untuk mem-back up risiko kredit menjadi lebih kecil dibandingkan apabila menggunakan standardized approach.

Perhitungan risiko kredit dengan menggunakan model CreditMetrics dan Macro Simulation Approach merupakan perhitungan risiko kredit dengan model internal rating yang membutuhkan sistem internal rating sebagai dasar penentuan risiko kredit. Asumsi yang digunakan oleh model CreditMetrics bahwa probability of default ada. Jab konstan dalam kondisi nyata dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk faktor ekonomi makro. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, maka model CreditMetrics dikombinasikan dengan Macro Simulation Approach untuk melihat pengaruh faktor ekonomi makro terhadap probability of default debitur.

Implementasi Macro Simulation Approach pada kredit menengah komersial PT Bank X menunjukkan adanya beberapa faktor ekonomi makro yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya perubahan atau transisi kolektibilitas pinjaman, antara lain yaitu:

1. Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD mempengaruhi probabilitas kolektibilitas pinjaman agar tetap lancar dan juga probabilitas kolektibilitas Lancar berubah menjadi Dalam Perhatian Khusus.
2. Suku bunga SBI mempengaruhi probabilitas kolektibilitas pinjaman tetap Dalam Perhatian Khusus, dan probabilitas kolektibilitas pinjaman tetap Macet.
3. IHSG mempengaruhi probabilitas kolektibilitas pinjaman Kurang Lancar berubah menjadi Lancar, probabilitas kolektibilitas pinjaman tetap Kurang Lancar, dan probabilitas kolektibilitas pinjaman Macet berubah menjadi Dalam Perhatian Khusus

Hasil analisis risiko kredit dengan Macro Simulation Approach adalah dalam bentuk Matriks Transisi Conditional yang telah disesuaikan dengan pengaruh faktor ekonomi makro. Selanjutnya pendekatan CreditMetrics menggunakan matriks transisi conditional untuk menghitung risiko kredit. Jumlah maksimal kerugian yang dapat dialami oleh PT Bank X dari kredit menengah komersial sektor perindustrian dengan

tingkat keyakinan 95% adalah sebesar Rp.338.634.483.403 atau 32,85% dari total keseluruhan baki debit kredit menengah komersial sektor industri.

Jika dikaitkan dengan ketentuan penyediaan modal sebesar SOlo, maka PT Bank X diwajibkan untuk menyediakan pencadangan modal untuk meng-cover risiko dalam penyaluran kredit menengah komersial sektor industri sebesar $8\% \times 32,85\% = 2,63\%$ dari total outstanding kredit. Persentase pencadangan modal ini jauh lebih hemat dibandingkan dengan penyediaan modal oleh perusahaan yang belum melakukan rating bagi kreditnya, yaitu sebesar $8\% - 2,63\% = 5,37\%$.